

Goa Gajah sebuah peninggalan purbakala di Bali

Endang Setyawati

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/themes/libri2/detail.jsp?id=20156543&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam skripsi yang berjudul Goa Gajah Sebuah Peninggalan Purbakala di Bali, permasalahan-permasalahan yang timbul antara lain: di Goa Gajah terdapat peninggalan purbakala yang bersifat Hindu bersama-sama dengan peninggalan yang jelas-jelas ber_sifat Budha, adanya perbedaan penentuan umur oleh para ahli berkenaan dengan berbagai unsur yang menjadi bagian dari situs Goa Gajah, juga tentang lokasinya tidak sesuai dengan anggapan bahwa Tukad Petanu adalah sungai terkutuk. Merupakan masalah pula ialah, amat menyimpangnya susunan Goa Gajah sebagai pura yang pada umumnya terdiri atas jaba, jaba tengah, dan jeroan. Di sini saya mencoba untuk mencari kejelasan dari permasalahan yang ada. Untuk ini metode yang digunakan ialah: Studi Kepus_takaan, Observasi Lapangan, Wawancara, Studi perbandingan. Kesimpulan akhir yang dicapai, memang tidak semua permasalah_an itu dapat terpecahkan. Tetapi dari segi kepurbakalaan Goa Ga_jah mempunyai arti tersendiri, ialah adanya stupa-stupa besar yang dipahatkan pada tebing padas mengingatkan akan adanya candi-_candi yang dibangun dengan cara serupa, yaitu dipahatkan satu sisinya pada tebing padas. Pada abad ke-14 Masehi, Goa Gajah mempunyai kedudukan yang istimewa sebagaimana ditafsirkan dari penyebutan dalam naskah Nagarakrtagama.